



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202114563, 6 Maret 2021

## Pencipta

Nama : **HASRIYANTI**  
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Peta**  
Judul Ciptaan : **PETA WILAYAH POTENSI BUDIDAYA RUMPUT LAUT DI  
SULAWESI SELATAN**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 1 Oktober 2019, di Makassar  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000242664

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001



Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



# UNM

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR



## **PETA WILAYAH POTENSI BUDIDAYA RUMPUT LAUT DI SULAWESI SELATAN**

**Disusun Oleh  
Dr. Hasriyanti, S.Si., M.Pd.**

## Deskripsi

### A. Judul

Peta Wilayah Potensi Budidaya Rumput Laut Di Sulawesi Selatan

### B. Metode

Lokasi penelitian adalah seluruh wilayah pesisir di provinsi Sulawesi Selatan dalam tiap jumlah desa pesisir yang dianggap berpotensi sebagai penghasil rumput laut. Rangkaian tahapan penelitian adalah dengan melakukan survei, *plotting* lokasi, pengukuran kesesuaian lahan untuk budidaya rumput laut, serta pemetaan terhadap lokasi yang telah diplot tersebut. Kegiatan observasi dilakukan dengan menentukan/*plotting* titik berdasarkan data dari GPS pada peta Rupa Bumi Indonesia (RBI). Selanjutnya hasil observasi dengan GPS tersebut dituangkan dalam media *plotting* lokasi pada peta tematik, disajikan dalam bentuk deskriptif maupun grafik, untuk selanjutnya dipetakan sebagai daerah yang berpotensi untuk budidaya rumput laut di Sulawesi Selatan. Pengambilan sampel dilakukan melalui pengumpulan langsung di lapangan (*in situ*).

#### 1. Alat

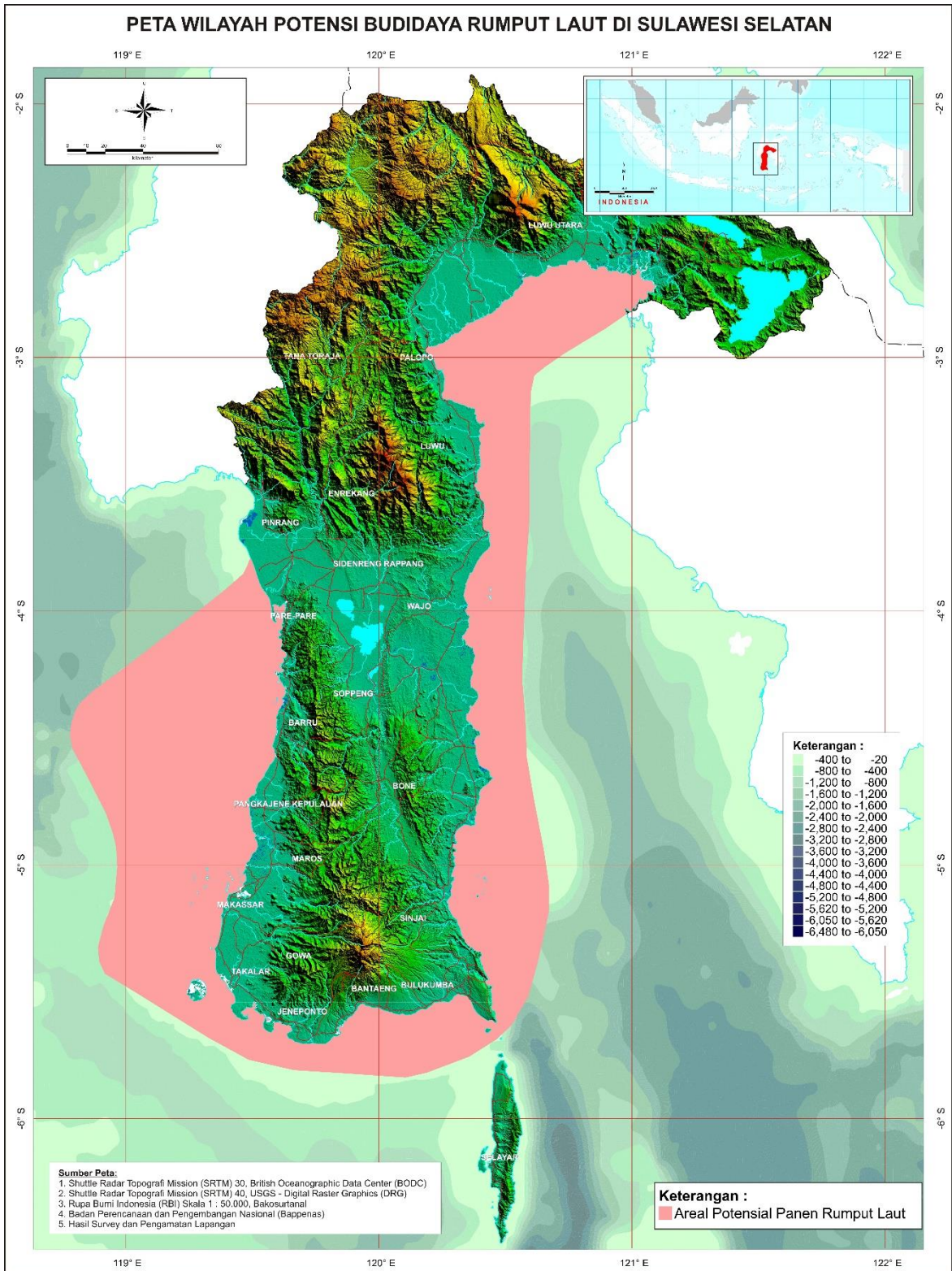
- a. ArcGIS Desktop
- b. Google Earth Pro
- c. Citra Satelit (Badan Informasi Geospasial Republik Indonesia)
- d. GPS (*global position system*)
- e. Laptop

#### 2. Bahan

- a. Data Geografis;
- b. Data Tematik Rumput Laut;
- c. Data Badan Pusat Statistik;
- d. Perangkat lunak GIS; dan
- e. Peta RBI

### C. Penjelasan Peta

Budidaya rumput laut memiliki prospek yang sangat cerah dalam upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi (*pro-growth*), peningkatan kesempatan kerja (*pro-employment*), dan pengentasan kemiskinan (*pro-poor*). Gambar 1 menunjukkan bahwa, kapasitas budidaya rumput laut di Sulawesi Selatan sangat beragam. Produksi dan penyebaran budidaya rumput laut di Sulawesi Selatan berkembang secara intensifikasi, dan bentuk eksploitasi pembudidayaan rumput laut terjadi pada aspek pencemaran. Seluruh wilayah penelitian berpotensi untuk pengembangan budidaya rumput laut, dimana persentasi luasan lebih besar berada di pantai barat dibandingkan di pantai timur Sulawesi Selatan.



Gambar 1. Produk yang Diciptakan

#### D. Manfaat

Manfaat dari pemetaan ini untuk mengetahui kapasitas budidaya rumput, produksi dan penyebaran budidaya rumput laut, tingkat eksploitasi rumput laut, dan melakukan pemetaan wilayah yang berpotensi untuk budidaya rumput laut di Sulawesi Selatan. Peta Wilayah Potensi Budidaya Rumput Laut Di Sulawesi Selatan adalah memberikan gagasan yang baru dalam kesesuaian lahan untuk budidaya rumput laut khususnya menganalisa lahan yang berpotensi untuk budidaya rumput laut serta mengetahui luas lahan yang efektif untuk pengembangan budidaya rumput laut di Sulawesi Selatan. Ditinjau dari fungsi dan kemanfaatan secara ekologis, rumput laut memainkan peran sebagai tempat pembesaran dan perlindungan untuk berbagai jenis ikan di wilayah perairan laut, dan dapat digunakan sebagai sumber makanan alami. Selain kemanfaatan dari sisi ekologis, pemetaan ini juga melakukan peran yang sangat signifikan bagi identifikasi sebaran potensi sumber daya pesisir dan perairan di Sulawesi Selatan.

